

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika yang dikenai strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika yang dikenai strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Ada pengaruh tingkat keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki tingkat keaktifan tinggi mempunyai hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki tingkat keaktifan sedang dan rendah. Sedangkan dengan siswa yang memiliki tingkat keaktifan sedang dan rendah tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika.
3. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Heads Together* (NHT) dan tingkat keaktifan siswa terhadap hasil belajar matematika. Strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk setiap tingkat keaktifan siswa tinggi, sedang, maupun rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a) Strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar matematika. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika yang dikenai Pada strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Demikian strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
- b) Tingkat keaktifan siswa yang berbeda-beda juga mempengaruhi pada hasil belajar matematika. Dari kesimpulan penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa pada masing-masing kategori tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan tingkat keaktifan tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan tingkat keaktifan sedang dan rendah, baik pada strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) maupun strategi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu guru juga perlu memperhatikan tingkat keaktifan siswa karena hasil penelitian menunjukkan tingkat keaktifan siswa berpengaruh pada hasil belajar matematika.

C. Saran

Dalam upaya untuk memperbaiki sistem pendidikan, terutama kemajuan dalam sistem pembelajaran matematika, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya adalah strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki keaktifan siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Selain itu, dalam mengikuti strategi pembelajaran kooperatif yang diberlakukan oleh guru siswa hendaknya turut aktif dalam diskusi kelompok maupun aktif dalam menanggapi pendapat siswa lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.